

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *employee engagement* pada *burnout*. Pengukuran *employee engagement* menggunakan kuesioner yang sudah terstandardisasi dari *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES-17), yang dikembangkan oleh Schaufeli et al., (2002), dan pengukuran *burnout* menggunakan kuesioner yang sudah terstandardisasi dari *Maslach Burnout Inventory* (MBI), yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson (1981).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara ke beberapa pihak lini atas dan bawah di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Katamso Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan 71 responden yang merupakan karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Katamso Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu karyawan yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun.

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan analisis regresi linier sederhana untuk menganalisa pengaruh variabel *employee engagement* pada *burnout*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *employee engagement* berpengaruh negatif dan signifikan pada *burnout*. Nilai *adjusted R²* yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,199 atau 19,9%. Hal ini menunjukkan bahwa varian *burnout* dapat dijelaskan oleh varian *employee engagement* sebesar 19,9% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Kata kunci : *employee engagement, burnout*.

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of employee engagement to burnout. Employee engagement was measured by using standardized questionnaire from Utrecht Work Engagement Scale (UWES-17) which was developed by Schaufeli et al., (2002). Burnout was measured by using standardized questionnaire from *Maslach Burnout Inventory* (MBI) by using instrument developed by Maslach and Jackson (1981).

This research used primary data gained from survey method by distributing questionnaire and interview with some of employee and leader at PT Bank Rakyat Indonesia branch of Katamso Yogyakarta. This research involved 71 respondents whose employees of PT Bank Rakyat Indonesia branch of Katamso Yogyakarta. The sampel selection was done by using purposive sampling method. The criteria was employees who had worked at least for one year.

The data that were gained, then processed by using simple regression analysis to analyze the effect of variable employee engagement to burnout. The result of this research showed that employee engagement affected burnout negatively and significantly. The value of adjusted R^2 in this research is 0,199 or 19,9%. This showed that 19,9% variance of burnout can be explained by the variance employee engagement, while another variance of employee engagement explained by other variables.

Keywords: employee engagement, burnout.